

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA**

#### **A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka penelitian tindakan kelas ini terbagi menjadi tiga pokok bahasan, yakni:

##### **1. Pra siklus**

Pra siklus dilaksanakan pada Hari Senin tepatnya pada tanggal 22 April 2013 pukul 08.40 WIB. Peneliti melakukan pra siklus dengan cara pengamatan di kelas pada proses belajar pembelajaran aqidah akhlak materi akhlak tercela siswa kelas V MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo. Pada pelaksanaan pra siklus ini peneliti menggunakan teknik observasi terbuka, karena peneliti hanya melakukan pengamatan lapangan tentang proses belajar siswa yang telah berlangsung di kelas.

Sebelum metode tanya jawab diterapkan pada materi akhlak tercela kelas V, hasil belajar yang diperoleh oleh siswa sangat rendah, kebanyakan siswa tidak tuntas dalam materi akhlak tercela. Seperti yang telah dijelaskan dalam tabel hasil belajar berikut ini:

66

1 1

**Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Akhlak Tercela Siswa Kelas V MI  
Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo Sebelum Dilakukannya Metode Tanya  
Jawab**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A.Riski Rahmatullah	85	Tuntas
2	Achmad Novan Firmansyah	73	Tidak Tuntas
3	Afilida Nafilah	68	Tidak Tuntas
4	Afris Rochim Nasrullah	64	Tidak Tuntas
5	Akbar Ramadhan	56	Tidak Tuntas
6	Alviana Nur Minna	79	Tuntas
7	Ananda Nur Hadi Saifullah	65	Tidak Tuntas
8	Citra Anggraini	83	Tuntas
9	Desiyati Wulan Cahyani	88	Tuntas
10	Dewa Saputra	80	Tuntas
11	Hadi Ananta Mahmud	74	Tidak Tuntas
12	Halimatus Zahroh	86	Tuntas
13	Ikhza Fadhilatun Nisak	88	Tuntas
14	Iqbal Abdul Rochim	70	Tidak Tuntas
15	Charisma Lillah Auliyah	81	Tuntas
16	Maghfiroh Mulia Azzahra	80	Tuntas
17	Maulida Himmatul Agustina	79	Tuntas
18	Melisa Tri Ayu Damayanti	73	Tidak Tuntas
19	Moch.Agus Saputro	73	Tidak Tuntas
20	Moch.Alfian	53	Tidak Tuntas
21	Moch.Fatchur Rochman	44	Tidak Tuntas
22	Moch.Mustachim	51	Tidak Tuntas
23	Moch.Rofichul Anwar	63	Tidak Tuntas
24	Muad M.Toyyib Ramly	49	Tidak Tuntas
25	Nabillah Nanda Hanifa	49	Tidak Tuntas
26	Nabillah Salma Salsabillah	57	Tidak Tuntas
27	Neny Zainiyah	71	Tidak Tuntas
28	Nizar Roziqin	73	Tidak Tuntas
29	Novi Khoirun Nisa	68	Tidak Tuntas
30	Ofal Liyoga Lul Anam	53	Tidak Tuntas
31	Oktavia Jukli Wulandari	86	Tuntas
32	Prakoso Abdul Rahmat B	75	Tuntas

33	Richad Inka Sejati	73	Tidak Tuntas
34	Rosyidatun Nabillah	42	Tidak Tuntas
35	Sari Emawati	44	Tidak Tuntas
36	Silvia Ayu Purwanti	89	Tuntas
37	Taqwanda Aulia Mahmud	70	Tidak Tuntas
38	Thalia Lutfi Karliana	42	Tidak Tuntas
39	Thania Anggie Oktaviany	56	Tidak Tuntas
40	Ummul Solicha	74	Tidak Tuntas
41	Wahyu Kholif Ar Rochman	81	Tuntas
42	Yulia Novianti	56	Tidak Tuntas
43	Moh.Sahrul	59	Tidak Tuntas
44	Azam Erlendi	83	Tuntas
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>			<b>2864</b>
<b>Skor Maksimum</b>			<b>4400</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>			<b>65</b>
<b>Prosentase Ketuntasan</b>			<b>34%</b>

Tabel di atas telah tergambar dengan jelas bahwa dari 44 jumlah siswa yang ada, hanya sekitar 34% atau 15 siswa saja yang tuntas pada materi tersebut dan 66% atau 29 siswa dinyatakan tidak tuntas dan nilai rata-rata kelas masih rendah yakni 65. Sedangkan ketuntasan yang telah ditetapkan adalah dengan perolehan nilai 75, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah standar ketuntasan minimum. Hal ini sudah jelas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo masih rendah.

Selain itu, guru mata pelajaran juga tidak pernah memberikan tes *performance* (tes sikap) pada siswa yang sesuai dengan kompetensi

dasar yang telah ditetapkan yakni membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela.

Ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa kelas V pada materi akhlak tercela, yaitu kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran serta sarana yang diberikan sekolah kurang mendukung seperti tidak adanya media pembelajaran. Kurangnya sarana dan pra sarana serta kurangnya metode menyebabkan sulitnya siswa untuk memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa tidak aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar serta tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran.

## **2. Siklus I**

Siklus pertama ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2013 tepatnya pukul 08.40 WIB di kelas 5B MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo. Pada penelitian ini, peneliti melakukan tugasnya sebagai pengajar yang mempraktekkan metode tanya jawab di ruang kelas 5B yang berjumlah 44 siswa dengan rincian 21 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan.

Dalam observasi ini terdapat empat tahapan dan rincian sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan maka peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen pembelajaran yang berupa perangkat-perangkat belajar seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, mempersiapkan pertanyaan yang akan digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan metode tanya jawab, instrumen penilaian teman sejawat, lembar kerja siswa, lembar penilaian (hasil belajar) siswa, lembar observasi serta lembar wawancara yang akan digunakan.

Dalam tahap perencanaan pembelajaran, telah ditetapkan kompetensi dasar yang akan digunakan yakni membiasakan diri untuk menghindari sifat kikir dan serakah melalui kisah Qorun. Proses pembelajaran tersebut akan berlangsung selama 2 jam mata pelajaran atau dapat dikatakan dengan 2x30 menit.

Berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditetapkan, maka peneliti juga menetapkan beberapa indikator yang di antaranya adalah menceritakan kisah Qorun, menjelaskan pengertian sifat kikir dan sifat serakah, menyebutkan ciri-ciri orang yang kikir dan

serakah, menyebutkan hikmah dari mempelajari kisah Qorun serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela.

Materi yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kisah Qorun, sifat kikir dan sifat serakah yang dilaksanakan dengan menggunakan metode tanya jawab. Setelah semua telah dipersiapkan dengan matang dan semua instrumen yang telah direncanakan telah terkumpul sempurna, maka peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk melakukan pembelajaran siklus pertama.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan berdasarkan apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dimulai dengan mengondisikan siswa agar bisa tenang di dalam kelas kemudian mengucapkan salam serta berdoa bersama. Siswa dengan kompak menjawab salam kemudian menerima ajakan untuk berdoa bersama sebelum pelajaran aqidah akhlak dimulai. Guru mengabsen kehadiran siswa karena setiap mata pelajaran guru wajib untuk mengabsen peserta didiknya.

Guru mengaitkan materi pembelajaran yang telah dipelajari pada minggu lalu dengan materi ajar yang akan diajarkan serta

menyampaikan tujuan belajar yang akan disampaikan yakni tentang materi akhlak tercela. Seperti dalam penerapannya “kemarin kita telah mempelajari akhlak terpuji terhadap tetangga dengan berbuat baik serta tolong menolong, sekarang kita mempelajari kebalikan dari sifat terpuji yakni sifat tercela yang harus dihindari. Pada orang lain kita harus senantiasa tolong menolong, jika ada orang yang pelit dan tidak mau berbagi maka dia akan dijauhi oleh orang lain. Materi kita hari ini adalah sifat kikir, dan serakah”. Setelah itu guru atau peneliti memberikan yel-yel pada siswa yang berbunyi “kelas V..???” , siswa pun dengan serempak menjawab yel-yel dari guru dengan jawaban “Istimewa.... Luar biasa... YES!!”. Yel-yel tersebut bermanfaat untuk menghilangkan rasa tegang pada siswa sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan selama 5 menit.

Memasuki kegiatan inti dalam pembelajaran, guru meminta siswanya agar terlebih dahulu membaca materi yang akan dipelajari. Pada saat tersebut guru menyiapkan video tentang kisah Qorun, setelah waktu membaca yang telah ditetapkan selesai maka siswa diminta untuk melihat tayangan video yang mengisahkan tentang Qorun dan hartanya. Dengan antusias siswa melihat tayangan tersebut, begitu tayangan video telah selesai, guru

meminta beberapa siswa untuk maju ke depan bergantian untuk menceritakan kembali kisah Qorun sesuai dengan pemahaman mereka sendiri. Setelah itu guru memberi umpan sebagai tes uji pemahaman awal siswa yang berupa pertanyaan lisan sesuai dengan metode yang telah digunakan. Dalam kegiatan ini dilaksanakan selama 15 menit. Berikut paparan dari pertanyaan-pertanyaan tersebut:

1. Setelah mengetahui kisah Qorun, apa saja sifat yang dimiliki oleh qorun?
2. Apa yang dimaksud dengan sifat kikir itu?

Setelah itu guru menjelaskan sekilas tentang materi akhlak tercela yang sedang dipelajari. Kemudian guru melakukan kegiatan tanya jawab sesuai dengan metode dengan menggunakan tipe *the speak strategy* (pertanyaan yang berhubungan satu sama lain atau dapat dikatakan, pertanyaan tersebut berhubungan dengan pertanyaan yang sebelumnya) seperti: sifat apa saja yang dimiliki Qorun? Siapa yang tahu tentang apa itu sifat kikir? Bagaimana contohnya sifat kikir itu? Apa lawan kata dari kikir? Mengapa kita dilarang memiliki sifat seperti itu?



Bagi siswa yang kurang faham tentang materi akhlak tercela maka siswa diminta untuk bertanya. Hal ini dapat menghidupkan suasana belajar dengan menggunakan metode tanya jawab. Setelah itu siswa mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh guru sebagai uji kemampuan siswa. Untuk menerapkan kegiatan elaborasi ini guru memiliki waktu selama 25 menit.

Siswa yang telah selesai mengerjakan pekerjaannya maka siswa mengumpulkan pekerjaannya di meja guru, dan dibagi secara acak pada siswa untuk dikoreksi bersama-sama. Kemudian siswa diminta untuk menilai sikap teman sebangkunya di lembar observasi yang telah disiapkan oleh guru, dengan cara siswa hanya mengisi (mencontreng) lembar observasi tersebut berdasarkan realita sifat yang dimiliki oleh temannya.

Setelah selesai maka guru meminta lagi hasil kerja siswa dan guru memberikan pertanyaan sederhana pada siswa sebagai uji pemahaman siswa setelah proses belajar akan usai yang disertai penguatan materi ajar dari guru. Di sini guru mempunyai waktu selama 15 menit.

Siswa dan guru menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari serta guru memberikan pekerjaan rumah bagi siswa sebagai

evaluasi belajar. Sebelum salam, guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada minggu yang akan datang dan memberikan stimulus pada siswa agar belajar di rumah. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan bacaan hamdalah serta salam.

### c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Pada observasi ini menggunakan teknik observasi terbuka dan observasi terstruktur.

Fokus pengamatan pada observasi terstruktur ini adalah pada aktivitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran, aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran serta pengaruh metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa. Di bawah ini akan dipaparkan tabel-tabel yang merupakan kegiatan observasi terstruktur.

**Table 4.2**

**Lembar Observasi Guru Pada Kegiatan Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Tercela Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab**

No	Aspek yang diamati	Nilai					Skor perolehan
		1	2	3	4	5	
I	<b>PERSIAPAN</b>						24
	• Guru telah mempunyai dan telah menyiapkan RPP dengan lengkap dan tepat					√	
	• Guru telah menyiapkan metode					√	

	pembelajaran yang akan digunakan berupa metode tanya jawab						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru telah menyiapkan media pembelajaran dengan baik berupa video kisah Qorun dan angpau kebaikan</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru telah menyiapkan soal-soal latihan dengan baik pada siklus I dan II</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru telah berpakaian santun dalam mengajar</li> </ul>				√		
<b>II</b>	<b>PELAKSANAAN</b>						94
	<b>Kegiatan awal</b>						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengabsen siswa</li> </ul>				√		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memotivasi siswa dengan menggunakan yel-yel</li> </ul>				√		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran minggu lalu dengan mengaitkan pada pembelajaran yang akan diajarkan</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> </ul>				√		
	<b>Kegiatan inti</b>						
	<i>Eksplorasi</i>						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menayangkan video tentang kisah Qorun</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan umpan pada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan</li> </ul>				√		
	<i>Elaborasi</i>						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan sekilas tentang materi akhlak tercela</li> </ul>				√		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru kembali melakukan tanya jawab kepada siswa</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa yang kurang faham untuk bertanya meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan yang telah</li> </ul>					√	

	diberikan oleh guru						
	<i>Konfirmasi</i>						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menilai pekerjaan siswa yang telah dikerjakan kemudian membahasnya secara bersama-sama serta meminta siswa untuk menilai temannya sendiri</li> </ul>				√		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi penguatan terhadap apa yang telah dipelajari</li> </ul>					√	
	<b>Kegiatan penutup</b>						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguji kemampuan siswa dengan pertanyaan sederhana</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyimpulkan pelajaran yang telah diajarkan</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan minggu depan</li> </ul>				√		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pekerjaan rumah untuk siswa yang ada dalam lembar kerja siswa</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memotivasi siswa agar belajar di rumah</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah kemudian salam</li> </ul>					√	
<b>III</b>	<b>PENGELOLAAN WAKTU</b>						14
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memulai pelajaran dengan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Optimal dalam penggunaan waktu (guru dapat mengatur waktu pembelajaran dengan baik)</li> </ul>				√		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru tepat waktu dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran</li> </ul>					√	
<b>IV</b>	<b>SUASANA KELAS</b>						14
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelas menjadi kondusif <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa mendengarkan</li> <li>✓ Antusias dalam pembelajaran</li> <li>✓ Tidak ramai</li> </ul> </li> </ul>				√		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran</li> </ul>					√	

	• Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran					√	
<b>Jumlah skor perolehan</b>							140
<b>Skor Maksimum</b>							150
<b>Prosentase</b>							93%
<b>Kriteria</b>							A

*Keterangan:*

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Skor 1 : jauh dari kriteria yang ditentukan	<b>A : sangat baik ( 90% - 100%)</b>
Skor 2 : kurang baik	<b>B : baik (89% - 80%)</b>
Skor 3 : cukup baik	<b>C : cukup baik (79% - 70%)</b>
Skor 4 : baik	<b>D : kurang baik ( &lt; 70%)</b>
Skor 5 : sangat baik	

**Skor maksimum: 150**

$$\text{Prosentase: } P = \frac{\sum \text{nilai}}{\sum \text{skor max}} \times 100\%$$

$$P = \frac{140}{150} \times 100\%$$

$$P = 93\%$$

Table 4.3

**Lembar Observasi Siswa Pada Kegiatan Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Tercela Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab**

No	Aspek yang diamati	Nilai			Skor perolehan
		1	2	3	
<b>I</b>	<b>PERSIAPAN</b>				8
	• Kelengkapan peralatan siswa		√		
	• Siswa telah berpakaian dengan rapi			√	
	• Siswa duduk dengan tenang di tempatnya			√	
<b>II</b>	<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>				11
	• Siswa menjawab salam dari guru lalu berdoa		√		
	• Siswa termotivasi dengan yel-yel kelas			√	
	• Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi minggu lalu			√	
	• Siswa telah memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√	
<b>III</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>				16
	<i>Eksplorasi</i>				
	• Siswa membaca materi ajar yang akan dipelajari		√		
	• Antusias menyimak kisah Qorun			√	
	• Siswa berebut untuk menjawab pertanyaan dari guru			√	
	<i>Elaborasi</i>				
	• Siswa mendengarkan keterangan dari guru		√		
	• Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru			√	
	• Siswa yang kurang faham bertanya pada guru			√	
	<i>Konfirmasi</i>				
• Siswa dan guru membahas soal secara bersama-sama			√		
• Mendengarkan guru melakukan penguatan materi ajar			√		
<b>IV</b>	<b>KEGIATAN AKHIR</b>				9
	• Menyimpulkan materi ajar			√	

• Siswa menyimak informasi dari guru			√	
• Siswa mengucapkan hamdalah saat pelajaran telah selesai kemudian salam			√	
<b>Jumlah Skor Perolehan</b>				44
<b>Skor Maksimum</b>				48
<b>Prosentase</b>				91%
<b>Kriteria</b>				A

Keterangan:

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Skor 1: kurang baik	<b>A : sangat baik ( 90% - 100%)</b>
Skor 2: baik	<b>B : baik (89% - 80%)</b>
Skor 3: sangat baik	<b>C : cukup baik (79% - 70%)</b>
	<b>D : kurang baik ( &lt; 70%)</b>

$$P = \frac{\sum \text{nilai}}{\sum \text{skor max}} \times 100\%$$

$$P = \frac{44}{48} \times 100\%$$

$$P = 91\%$$

**Table 4.4**

**Hasil Belajar Siswa Siklus I Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Tercela Kelas V Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>		<b>Jumlah</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Ket</b>
		<b>Tes tulis</b>	<b>Tes sikap</b>			
<b>1</b>	A.Riski Rahmatullah	88	82	170	85	Tuntas
<b>2</b>	Achmad Novan Firmansyah	83	94	177	89	Tuntas
<b>3</b>	Afilda Nafilah	77	84	161	81	Tuntas
<b>4</b>	Afris Rochim Nasrullah	74	68	142	71	tidak tuntas
<b>5</b>	Akbar Ramadhan	71	96	167	84	Tuntas
<b>6</b>	Alviana Nur Minna	88	92	180	90	Tuntas
<b>7</b>	Ananda Nur Hadi Saifullah	88	82	170	85	Tuntas
<b>8</b>	Citra Anggraini	90	83	172	87	Tuntas
<b>9</b>	Desiyati Wulan Cahyani	83	75	158	79	Tuntas

10	Dewa Saputra	80	79	159	80	Tuntas
11	Hadi Ananta Mahmud	74	76	150	75	Tuntas
12	Halimatus Zahroh	85	52	134	67	Tidak tuntas
13	Ikhza Fadhilatun Nisak	90	91	181	91	Tuntas
14	Iqbal Abdul Rochim	78	52	130	65	Tidak tuntas
15	Charisma Lillah Auliyah	90	91	181	91	Tuntas
16	Maghfiroh Mulia Azzahra	77	80	157	79	Tuntas
17	Maulida Himmatul Agustina	85	89	174	87	Tuntas
18	Melisa Tri Ayu Damayanti	82	80	162	81	Tuntas
19	Moch.Agus Saputro	88	79	167	84	Tuntas
20	Moch.Alfian	77	75	152	76	Tuntas
21	Moch.Fatchur Rochman	66	63	129	65	Tidak tuntas
22	Moch.Mustachim	59	70	129	65	Tidak tuntas
23	Moch.Rofichul Anwar	88	78	166	83	Tuntas
24	Muad M.Toyyib Ramly	54	61	115	58	Tidak tuntas
25	Nabillah Nanda Hanifa	73	58	131	66	Tidak tuntas
26	Nabillah Salma Salsabillah	75	66	141	71	Tidak tuntas
27	Neny Zainiyah	85	96	181	91	Tuntas
28	Nizar Roziqin	78	74	152	76	Tuntas
29	Novi Khoirun Nisa	74	71	145	73	Tuntas
30	Ofal Liyoga Lul Anam	84	74	158	79	Tuntas
31	Oktavia Jukli Wulandari	92	83	175	88	Tuntas
32	Prakoso Abdul Rahmat B	74	83	157	79	Tuntas
33	Richad Inka Sejati	78	37	115	58	Tidak untas
34	Rosyidatun Nabillah	49	63	112	56	Tidak tuntas
35	Sari Emawati	53	68	121	61	Tidak tuntas
36	Silvia Ayu Purwanti	100	63	163	82	Tuntas
37	Taqwanda Aulia Mahmud	93	77	170	85	Tuntas
38	Thalia Lutfi Karliana	74	55	129	65	Tidak tuntas
39	Thania Anggie Oktaviany	66	73	139	70	Tidak tuntas
40	Ummul Solicha	74	70	144	72	Tidak tuntas
41	Wahyu Kholif Ar Rochman	85	83	168	84	Tuntas
42	Yulia Novianti	44	74	118	59	Tidak tuntas
43	Moh.Sahrul	72	54	126	63	Tidak tuntas
44	Azam Erlendi	85	90	175	88	Tuntas
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>						<b>3364</b>
<b>Skor Maksimum</b>						<b>4400</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>						<b>76</b>
<b>Prosentase Ketuntasan</b>						<b>64%</b>



**Keterangan :**

$$\text{Skor rata-rata: } \bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{3364}{44}$$

$$\bar{X} = 76$$

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{28}{44} \times 100\%$$

$$P = 64\%$$

Dari tabel di atas diperoleh rata-rata hasil belajar siswa adalah 76 dan ketuntasan belajar mencapai 64% atau dengan rincian ada 28 siswa dari 44 siswa dinyatakan tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dibanding dengan hasil belajar sebelum dilakukan siklus.

#### **d. Refleksi**

Dari data-data yang telah diperoleh maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar dengan menggunakan metode tanya jawab guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Akan tetapi ada beberapa aspek yang masih belum sempurna di antaranya siswa masih belum terbiasa dengan menggunakan metode tersebut sehingga pembelajaran kurang maksimal, suasana kelas cukup terkendali walaupun masih ada beberapa siswa yang sibuk dengan pekerjaannya sendiri.
- 2) Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi, dapat diketahui bahwa siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 3) Hasil belajar siswa pada siklus I jauh lebih baik dari pada pra siklus.

Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan guru pada siklus dua adalah sebagai berikut:

- 1) Pada langkah-langkah pembelajaran siklus I hanya menggunakan tipe *the speak strategy*, sedangkan pada langkah-langkah pembelajaran siklus II akan ditambah dengan tipe *the pleateaus strategy*. Penambahan tipe tanya jawab tersebut bertujuan agar dapat menggali kemampuan berpikir siswa

untuk menjawab pertanyaan yang sama seperti pertanyaan yang diberikan pada temannya. Dengan begitu guru dapat mengetahui kemampuan serta pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Karena setiap individu pasti mempunyai pemahaman yang berbeda. Hal ini juga bertujuan untuk menyatukan semua jawaban dari siswa.

- 2) Peneliti juga akan menambahkan media berupa angpau kebaikan di akhir kegiatan pembelajaran
- 3) Jika pada siklus I jenis soal yang digunakan adalah pilihan ganda dan *essay* maka pada siklus II akan dirubah dengan jenis soal pilihan dan uraian. Akan tetapi pada soal pilihan ganda pada siklus II akan lebih dipersulit. Sedangkan alasan penggantian soal *essay* menjadi uraian bertujuan untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa tentang materi ajar.

### **3. Siklus II**

Siklus kedua ini dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2013 tepatnya pukul 08.40 WIB di kelas 5B MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo. Dalam observasi ini sama seperti observasi siklus I yakni terdapat empat tahapan dan rincian sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan pada siklus kedua ini merupakan tindak lanjut dari siklus pertama. Seperti halnya yang sudah dijelaskan pada siklus pertama, tahap perencanaan ini hampir sama dengan dengan tahap perencanaan siklus sebelumnya. Hal itu disebabkan karena siklus kedua ini hanya sebagai penyempurna dari siklus pertama.

Pada siklus kedua ini peneliti dan guru mata pelajaran melakukan penyempurnaan pada perangkat pembelajaran, seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran yang awalnya hanya menggunakan tipe *the speak strategy*, pada siklus kedua ini ditambah dengan tipe *the pleateaus strategy*, lembar kerja siswa lebih diperdalam lagi seperti pada siklus pertama menggunakan pilihan ganda serta *essay* dan pada siklus kedua ini menggunakan pilihan ganda serta uraian, menyiapkan fasilitas pendukung seperti media pembelajaran berupa “angpau kebaikan”.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan berdasarkan apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan di siklus kedua. Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua ini dimulai dengan mengondisikan siswa agar bisa tenang di dalam kelas kemudian

mengucap salam serta berdoa bersama. Siswa dengan kompak menjawab salam kemudian menerima ajakan untuk berdoa bersama sebelum pelajaran aqidah akhlak dimulai.

Guru mengabsen kehadiran siswa karena setiap mata pelajaran guru wajib untuk mengabsen peserta didiknya. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang telah dipelajari pada minggu lalu dengan materi ajar yang akan diajarkan seperti dalam penerapannya di lapangan “pada minggu lalu kita telah mempelajari tentang akhlak tercela, sekarang kita akan membahas lebih jelas dan lebih rinci lagi tentang akhlak tercela” serta menyampaikan tujuan belajar yang akan disampaikan yakni tentang materi akhlak tercela. Setelah itu guru atau peneliti memberikan yel-yel pada siswa seperti “kelas V????”, siswa pun dengan serempak menjawab yel-yel dari guru “istimewa.... Luar biasa..... YES!!!”.

Yel-yel tersebut bermanfaat untuk menghilangkan rasa tegang pada siswa sebelum pelajaran dimulai. Dalam kegiatan ini guru mempunyai alokasi waktu selama 5 menit.

Memasuki kegiatan inti dalam pembelajaran, guru meminta siswanya agar membaca materi yang akan dipelajari terlebih dahulu. Pada saat tersebut guru menyiapkan video tentang kisah

Qorun, setelah waktu membaca yang telah ditetapkan selesai maka siswa diminta untuk menyaksikan tayangan video yang mengisahkan tentang Qorun dan hartanya. Dengan antusias siswa melihat tayangan tersebut, begitu tayangan video telah selesai, guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan bergantian untuk menceritakan kembali kisah Qorun sesuai dengan pemahaman mereka sendiri.

Setelah itu guru memberi umpan sebagai tes uji pemahaman awal siswa yang berupa pertanyaan lisan sesuai dengan metode yang telah digunakan. Berikut paparan dari pertanyaan-pertanyaan tersebut:

1. Bagaimana ciri dari orang yang kikir itu?
2. Hikmah apa yang kita dapat setelah mempelajari kisah Qorun?

Setelah itu guru menjelaskan sekilas tentang materi akhlak tercela yang sedang dipelajari. Kemudian guru melakukan kegiatan tanya jawab sesuai dengan metode dengan menggunakan tipe *the speak strategy* (pertanyaan yang berhubungan satu sama lain atau dapat dikatakan, pertanyaan tersebut nyambung dengan pertanyaan yang sebelumnya) seperti: Dina mempunyai permen yang sama dengan Lia, akan tetapi Dina masih ingin memiliki permen milik

Lia. Maka Dina mempunyai sifat? Apa yang dimaksud dengan sifat serakah itu?

Bagi siswa yang kurang faham tentang materi akhlak tercela maka siswa diminta untuk bertanya. Jika siswa sudah diberi kesempatan untuk bertanya dan sudah tidak ada lagi siswa yang bertanya maka guru kembali melakukan kegiatan tanya jawab dengan menggunakan tipe *the pleateaus strategy* (memberikan pertanyaan yang sejenis atau sama kepada sejumlah siswa sebelum beralih pada pertanyaan yang lain).

Penerapan *the pleateaus strategy* yaitu seperti contoh berikut: guru bertanya pada Citra “apa yang dinamakan sifat serakah itu? Kemudian Citra menjawab dengan sesuai pemahamannya sendiri, setelah itu guru beralih pada Neni dan memberikan pertanyaan yang sama, dan Neni menjawab sesuai dengan pemahamannya sendiri, begitu seterusnya, dan jika dirasa cukup maka guru akan memberi simpulan atas jawaban-jawaban siswa tadi. Hal ini dapat menghidupkan suasana belajar dengan menggunakan metode tanya jawab. Setelah itu siswa mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh guru sebagai uji kemampuan siswa.

Siswa yang telah selesai mengerjakan pekerjaannya maka siswa mengumpulkan pekerjaannya di meja guru, dan dibagi secara acak untuk dikoreksi bersama-sama. Kemudian guru meminta siswa untuk menilai temannya sendiri pada lembar observasi yang telah disiapkan oleh guru. Namun penilaian kali ini berbeda dengan siklus sebelumnya, jika pada siklus pertama siswa diminta untuk menilai teman sebangkunya, maka pada siklus kedua siswa menilai temannya secara acak yang artinya bukan teman sebangku. Adapun cara penilaiannya masih sama dengan siklus pertama.

Setelah selesai, maka guru meminta lagi hasil kerja siswa untuk dilakukannya penilaian dan guru memberikan pertanyaan sederhana pada siswa sebagai uji pemahaman siswa setelah proses belajar akan usai yang disertai penguatan materi ajar dari guru. Kemudian siswa dan guru menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari serta guru memberikan pekerjaan rumah bagi siswa sebagai evaluasi belajar.

Sebelum salam, guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada minggu yang akan datang dan memberikan stimulus pada siswa agar belajar di rumah. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan bacaan hamdalah serta salam.



### **c. Observasi**

Observasi dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Sama seperti siklus pertama, pada observasi ini juga menggunakan teknik observasi terbuka dan observasi terstruktur.

Fokus pengamatan pada observasi terstruktur ini adalah pada aktivitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran, aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran serta pengaruh metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa. Di bawah ini akan dipaparkan beberapa tabel yang merupakan kegiatan observasi terstruktur.

Table 4.5

**Observasi Guru Pada Kegiatan Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Tercela Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab**

No	Aspek yang diamati	Nilai					Skor perolehan
		1	2	3	4	5	
<b>I</b>	<b>PERSIAPAN</b>						25
	• Guru telah mempunyai dan telah menyiapkan RPP dengan lengkap dan tepat					√	
	• Guru telah menyiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan berupa metode tanya jawab					√	
	• Guru telah menyiapkan media pembelajaran dengan baik berupa video kisah Qorun dan angpau kebaikan					√	
	• Guru telah menyiapkan soal-soal latihan dengan baik pada siklus I dan II					√	
	• Guru telah berpakaian santun dalam mengajar					√	
<b>II</b>	<b>PELAKSANAAN</b>						105
	<b>Kegiatan awal</b>						
	• Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai					√	
	• Guru mengabsen siswa					√	
	• Guru memotivasi siswa dengan menggunakan yel-yel					√	
	• Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran minggu lalu					√	
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					√	
	<b>Kegiatan inti</b>						
	<i>Eksplorasi</i>						
	• Guru meminta siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari					√	
• Guru menayangkan video tentang kisah Qorun					√		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan umpan pada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan</li> </ul>					√	
	<i>Elaborasi</i>						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan sekilas tentang materi akhlak tercela</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru kembali melakukan tanya jawab kepada siswa</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa yang kurang faham untuk bertanya meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan yang telah diberikan oleh guru</li> </ul>					√	
	<i>Konfirmasi</i>						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menilai pekerjaan siswa yang telah dikerjakan kemudian membahasnya secara bersama-sama serta meminta siswa untuk menilai temannya sendiri</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajak siswa bermaini dengan angpau kebaikan</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi penguatan terhadap apa yang telah dipelajari</li> </ul>					√	
	<b>Kegiatan penutup</b>						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguji kemampuan siswa dengan pertanyaan sederhana</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyimpulkan pelajaran yang telah diajarkan</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan minggu depan</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pekerjaan rumah untuk seswa yang ada dalam lembar kerja siswa</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memotivasi siswa agar belajar di rumah</li> </ul>					√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah kemudian salam</li> </ul>					√	
<b>III</b>	<b>PENGELOLAAN WAKTU</b>						15
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memulai pelajaran dengan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan</li> </ul>					√	

	• Optimal dalam penggunaan waktu					√	
	• Guru tepat waktu dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran					√	
<b>IV</b>	<b>SUASANA KELAS</b>						15
	• Kelas menjadi kondusif ✓ Siswa mendengarkan ✓ Antusias dalam pembelajaran ✓ Tidak ramai					√	
	• Siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran					√	
	• Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran					√	
<b>Jumlah Skor Perolehan</b>							155
<b>Skor Maksimum</b>							155
<b>Prosentase</b>							100%
<b>Kriteria</b>							A

*Keterangan*

Skor	Kriteria
Skor 1 : jauh dari kriteria yang ditentukan	A : sangat baik ( 90% - 100%)
Skor 2 : kurang baik	B : baik (89% - 80%)
Skor 3 : cukup baik	C : cukup baik (79% - 70%)
Skor 4 : baik	D : kurang baik ( < 70%)
Skor 5 : sangat baik	

**Skor maksimum: 155**

$$\text{Prosentase: } P = \frac{\sum \text{nilai}}{\sum \text{skor max}} \times 100\%$$

$$P = \frac{155}{155} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Table 4.6

**Observasi Siswa Pada Kegiatan Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Tercela Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab**

No	Aspek yang diamati	Nilai			Skor perolehan
		1	2	3	
<b>I</b>	<b>PERSIAPAN</b>				9
	• Kelengkapan peralatan siswa			√	
	• Siswa telah berpakaian dengan rapi			√	
	• Siswa duduk dengan tenang di tempatnya			√	
<b>II</b>	<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>				12
	• Siswa menjawab salam dari guru lalu berdoa			√	
	• Siswa termotivasi dengan yel-yel kelas			√	
	• Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi minggu lalu			√	
	• Siswa telah memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√	
<b>III</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>				16
	<i>Eksplorasi</i>				
	• Siswa membaca materi ajar yang akan dipelajari		√		
	• Antusias menyimak kisah Qurun			√	
	• Siswa berebut untuk menjawab pertanyaan dari guru			√	
	<i>Elaborasi</i>				
	• Siswa mendengarkan keterangan dari guru			√	
	• Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru			√	
	• Siswa yang kurang faham bertanya pada guru			√	
	<i>Konfirmasi</i>				
	• Siswa dan guru membahas soal secara bersama-sama			√	
• Mendengarkan guru melakukan penguatan materi ajar			√		
<b>IV</b>	<b>KEGIATAN AKHIR</b>				9
	• Menyimpulkan materi ajar			√	

	• Siswa menyimak informasi dari guru			√	
	• Siswa mengucapkan hamdalah saat pelajaran telah selesai kemudian salam			√	
<b>Jumlah Skor Perolehan</b>					46
<b>Skor Maksimum</b>					48
<b>Prosentase</b>					96%
<b>Kriteria</b>					A

Keterangan:

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Skor 1: kurang baik	<b>A : sangat baik ( 90% - 100%)</b>
Skor 2: baik	<b>B : baik (89% - 80%)</b>
Skor 3: sangat baik	<b>C : cukup baik (79% - 70%)</b>
	<b>D : kurang baik ( &lt; 70%)</b>

$$P = \frac{\sum \text{nilai}}{\sum \text{skor max}} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{48} \times 100\%$$

$$P = 96\%$$

**Table 4.7**

**Hasil Belajar Siswa Siklus II Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak Tercela Kelas V Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>		<b>Jumlah</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Ket</b>
		<b>Tes tulis</b>	<b>Tes sikap</b>			
<b>1</b>	A.Riski Rahmatullah	85	85	170	85	Tuntas
<b>2</b>	Achmad Novan Firmansyah	82	96	179	89	Tuntas
<b>3</b>	Afilda Nafilah	95	88	183	92	Tuntas
<b>4</b>	Afris Rochim Nasrullah	58	73	131	66	Tidak Tuntas
<b>5</b>	Akbar Ramadhan	85	92	177	89	Tuntas
<b>6</b>	Alviana Nur Minna	87	96	183	92	Tuntas
<b>7</b>	Ananda Nur Hadi Saifullah	87	87	174	87	Tuntas

8	Citra Anggraini	99	78	177	89	Tuntas
9	Desiyati Wulan Cahyani	83	83	166	83	Tuntas
10	Dewa Saputra	83	83	166	83	Tuntas
11	Hadi Ananta Mahmud	83	78	161	81	Tuntas
12	Halimatus Zahroh	87	66	153	77	Tuntas
13	Ikhza Fadhilatun Nisak	51	84	135	68	Tidak Tuntas
14	Iqbal Abdul Rochim	81	77	158	79	Tuntas
15	Charisma Lillah Auliyah	95	92	187	94	Tuntas
16	Maghfiroh Mulia Azzahra	88	84	172	86	Tuntas
17	Maulida Himmatul Agustina	88	96	184	92	Tuntas
18	Melisa Tri Ayu Damayanti	95	82	177	89	Tuntas
19	Moch.Agus Saputro	93	87	180	90	Tuntas
20	Moch.Alfian	86	72	158	79	Tuntas
21	Moch.Fatchur Rochman	82	78	163	82	Tuntas
22	Moch.Mustachim	42	84	126	63	Tidak Tuntas
23	Moch.Rofichul Anwar	79	92	171	86	Tuntas
24	Muad M.Toyyib Ramly	63	77	140	70	Tidak Tuntas
25	Nabillah Nanda Hanifa	78	72	150	75	Tuntas
26	Nabillah Salma Salsabillah	100	83	183	92	Tuntas
27	Neny Zainiyah	89	92	181	91	Tuntas
28	Nizar Roziqin	98	84	182	91	Tuntas
29	Novi Khoirun Nisa	91	72	169	85	Tuntas
30	Ofal Liyoga Lul Anam	87	92	179	90	Tuntas
31	Oktavia Jukli Wulandari	100	83	183	92	Tuntas
32	Prakoso Abdul Rahmat B	89	91	180	90	Tuntas
33	Richad Inka Sejati	90	66	156	78	Tuntas
34	Rosyidatun Nabillah	90	76	166	83	Tuntas
35	Sari Emawati	73	68	141	71	Tidak Tuntas
36	Silvia Ayu Purwanti	100	82	182	91	Tuntas
37	Taqwanda Aulia Mahmud	94	86	180	90	Tuntas
38	Thalia Lutfi Karliana	91	77	168	84	Tuntas
39	Thania Anggie Oktaviany	78	88	166	83	Tuntas
40	Ummul Solicha	92	94	186	93	Tuntas
41	Wahyu Kholif Ar Rochman	89	83	172	86	Tuntas
42	Yulia Novianti	78	78	156	78	Tuntas
43	Moh.Sahrul	75	83	158	79	Tuntas
44	Azam Erlendi	85	80	165	83	Tuntas
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>						<b>3696</b>
<b>Skor Maksimum</b>						<b>4400</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>						<b>84</b>
<b>Prosentase Ketuntasan</b>						<b>88.6%</b>

**Keterangan :**

$$\text{Skor rata-rata: } \bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{3696}{44}$$

$$\bar{X} = 84$$

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{39}{44} \times 100\%$$

$$P = 88.6\%$$

#### **d. Refleksi**

Dari data-data yang telah diperoleh maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar dengan menggunakan metode tanya jawab guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik.



- 2) Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi, dapat diketahui bahwa siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 3) Hasil belajar siswa pada siklus II jauh lebih baik dari pada siklus I

Adapun kelemahan serta kekurangan selama proses belajar adalah:

- 1) Siswa terlalu aktif dan susah untuk diatur
- 2) Siswa kurang terbiasa menjalani proses belajar dengan menggunakan metode tanya jawab.

## **B. Hasil Wawancara**

Tahap wawancara ini digunakan untuk melengkapi data. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan siswa kelas 5B dan guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas 5. Proses wawancara dilakukan sebelum melakukan treatment dan sesudah melakukan treatment. Adapun rinciannya dapat dilihat pada pemaparan di bawah ini:

### **1. Hasil Wawancara Dengan Siswa**

Wawancara dengan siswa dilakukan di dalam ruang kelas 5B. wawancara ini dilakukan dua kali yakni sebelum siklus dan sesudah siklus. Seperti yang akan dijelaskan di bawah ini:

a. Wawancara sebelum dilakukannya treatment

Proses wawancara sebelum treatment ini dilakukan setelah penelitian pra siklus berlangsung. Setelah pembelajaran usai, peneliti meminta waktu sebentar kepada para siswa sebelum mereka beristirahat. Adapun hasil wawancara yang didapat sebelum siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Wawancara Pada Siswa Sebelum Dilakukan Siklus**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang dengan mata pelajaran aqidah akhlak?	Iya senang tapi terkadang membosankan
2	Materi apa yang kamu rasa sulit?	Materi akhlak tercela khususnya pada pembahasan sifat kikir dan serakah
3	Mengapa materi akhlak tercela merupakan materi yang sulit?	Membingungkan , karena sulit untuk dibedakan ciri antara kikir dan serakah
4	Apakah kamu senang dengan cara guru mengajar pembelajaran aqidah akhlak materi akhlak tercela?	Terkadang , sering bosan juga
5	Apakah guru tidak pernah menggunakan variasi metode pembelajaran selain	Tidak, guru hanya menerangkan kemudian diberi tugas

	ceramah?	
6	Selain metode apakah guru pernah menggunakan media dalam pembelajaran aqidah akhlak khususnya materi akhlak tercela?	Tidak, guru tidak pernah menerapkan media dalam pembelajaran <sup>1</sup>

Dari tabel tersebut dapat terlihat dengan jelas bahwa guru tidak menggunakan variasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik mudah jenuh dalam menerima pelajaran.

b. Wawancara setelah dilakukannya treatment

Kegiatan ini dilakukan setelah pembelajaran siklus I dan II selesai. Sama halnya dengan waktu sebelum treatment yakni guru meminta waktu sebentar pada siswa sebelum mereka keluar kelas untuk beristirahat. Adapun hasil wawancara yang didapat setelah melaksanakan treatment ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Wawancara Pada Siswa Sesudah Dilakukannya Siklus I & II**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Setelah pembelajaran aqidah akhlak pada materi akhlak tercela selesai, kesan apa yang kamu rasakan?	Senang karena berbeda dengan pembelajaran sebelumnya
2	Apakah kamu suka dengan pembelajaran materi akhlak tercela dengan menggunakan metode tanya jawab?	Iya suka sekali, apalagi waktu berebut menjawab pertanyaan
3	Mengapa kamu mengatakan senang dengan perubahan proses pembelajaran aqidah pada materi akhlak tercela?	Karena belajarnya tidak membosankan

<sup>1</sup> Zahro Halimatus siswi kelas V MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo, Wawancara Pribadi, Sidoarjo, 22 April 2013

4	Apakah kalian menginginkan perubahan belajar yang seperti ini?	Iya agar tidak membosankan
5	Jika dibandingkan dengan pembelajaran materi akhlak tercela yang sebelum dilakukan perubahan dengan yang sudah dilakukan perubahan, mana yang kamu pilih?	Belajar seperti ini <sup>2</sup>
6	Bagaimana nilai kamu setelah belajar dengan menggunakan tanya jawab?	Nilai saya menjadi lebih bagus dibanding yang sebelumnya <sup>3</sup>

Dari tabel tersebut sudah dapat digambarkan bahwa siswa menginginkan pembelajaran yang bukan hanya sekedar ceramah dan memberikan tugas saja. Akan tetapi mereka menginginkan adanya suatu perubahan dalam proses belajar mengajar.

## 2. Hasil Wawancara Dengan Guru

Proses wawancara pada guru ini berlangsung pada saat sebelum dan sesudah dilakukannya siklus atau treatment. Proses wawancara ini berlangsung di ruang guru yang terletak di lantai satu bagian pojok sekolah. Di ruangan yang lumayan sempit tersebut peneliti dan guru mata pelajaran melakukan proses wawancara. Di bawah ini akan dijelaskan lebih lanjut tentang hasil kegiatan wawancara dengan guru.

---

<sup>3</sup> Zahroh Halimatus dan Alfian, Siswa Siswi MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo, Wawancara Pribadi, Sidoarjo, 20 Mei 2013

a. Wawancara sebelum dilakukannya treatment

Proses kegiatan wawancara sebelum dilakukannya treatment ini dilakukan pada saat peneliti mengikuti kegiatan awal belajar atau yang disebut juga dengan kegiatan pra siklus. Adapun hasil wawancara sebelum siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.12**

**Hasil Wawancara Pada Guru Sebelum Dilakukan Siklus**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Kendala apa yang ibu alami saat mengajar aqidah akhlak?	Siswa yang ramai
2	Apa yang menyebabkan siswa tidak memperhatikan pembelajaran aqidah akhlak?	Mungkin mereka jenuh dengan belajarnya
3	Materi apa yang dirasa sulit untuk siswa?	Materi akhlak tercela, karena siswa kesulitan untuk membedakan ciri antara kikir dan serakah
4	Metode apa yang ibu gunakan dalam mengajar pembelajaran aqidah terutama pada materi akhlak tercela?	Seperti biasa pada umumnya, ceramah dan kasih tugas
5	Mengapa materi akhlak tercela merupakan materi yang sulit untuk siswa?	Karena terkadang siswa bingung dengan pengertian dan cirinya
6	Berapa standar kelulusan untuk mata pelajaran aqidah akhlak kelas V?	Ketentuan KKM 75
7	Dari standar tersebut, berapa % siswa yang tuntas dalam pembelajaran aqidah akhlak materi akhlak tercela?	Tidak banyak juga, mungkin kurang dari 50%
8	Bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak?	Kurang memuaskan karena banyak diantara mereka yang mendapat nilai di bawah rata-rata. Jika dijadikan rata-rata maka nilai satu kelas hanya 65 saja
9	Upaya apa yang ibu lakukan untuk	Memberikan latihan-latihan pada

	meningkatkan hasil belajar siswa yang rata-rata dibawah KKM?	siswa
10	Selain itu, saya juga akan menayangkan video tentang kisah Qorun agar siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang sedang berlangsung serta menggunakan media lain untuk mendongkrak minat serta hasil belajar siswa. Apakah ibu mengizinkan jika saya mengambil langkah tersebut?	Bagus, karena selama ini media tersebut masih belum diterapkan <sup>4</sup>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa guru tidak melakukan variasi metode apapun selain pemberian tugas serta guru tidak pernah menggunakan media dalam proses belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran aqidah akhlak.

b. Wawancara sesudah dilakukannya treatment

Kegiatan ini dilakukan setelah pembelajaran siklus I dan II selesai. Peneliti meminta waktu guru untuk melakukan wawancara sebagai pelengkap data. Proses wawancara dilakukan di ruang guru dengan suasana santai. Adapun hasil wawancara setelah dilakukan treatment dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.13**

**Lembar Hasil Wawancara Pada Guru Sesudah Dilakukan Siklus I & II**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Setelah dilakukan siklus dalam	Ada, meningkatnya nilai siswa dan

<sup>4</sup> Aisyah Siti, Guru Aqidah akhlak kelas V MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo, Wawancara Pribadi, Sidoarjo, 22 April 2013

	pembelajaran aqidah, apakah ada perubahan yang terjadi pada diri siswa mengenai pemahaman tentang akhlak tercela?	lebih semangat
2	Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode tanya jawab?	Hasil belajar siswa dapat meningkat drastis, rata-rata kelas yang awalnya hanya 65 kini menjadi 84
3	Metode tanya jawab yang telah diterapkan pada pembelajaran aqidah materi akhlak tercela ternyata berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, bagaimana pendapat ibu tentang hal itu?	Senang sekali, selain itu siswa juga bias termotivasi untuk belajar
4	Apakah dalam pembelajaran selanjutnya ibu akan merubah metode yang biasa ibu pakai?	Iya, saya akan lebih mengembangkan lagi metode tanya jawab yang telah terpakai dan menggunakan variasi metode lainnya
5	<p>Apa komentar ibu mengenai pembelajaran aqidah pada materi akhlak tercela yang menggunakan metode tanya jawab?</p> <p>Jika ibu berkenan, tolong ibu beri masukan agar saya bisa tahu kekurangan saya!</p>	Sudah bagus, hanya saja siswa masih belum terbiasa dengan pembelajaran seperti ini <sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Aisyah Siti, Guru Aqidah akhlak kelas V MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo, Wawancara Pribadi, Sidoarjo, 20 Mei 2013

### C. Hasil Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan pada subjek penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini meliputi, nilai-nilai siswa selama proses pembelajaran baik siklus I maupun siklus II serta foto-foto siswa selama penelitian tindakan kelas berlangsung. Nilai siswa pada kegiatan siklus I dan siklus II akan dipaparkan pada tabel dibawah ini, akan tetapi foto selama proses kegiatan berlangsung akan dilampirkan pada halaman lampiran.

**Tabel 4.14**

#### **Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II**

No	Nama siswa	Siklus I		Siklus II	
		Tes tulis	Tes sikap	Tes tulis	Tes sikap
1	A.Riski Rahmatullah	88	82	85	85
2	Achmad Novan Firmansyah	83	94	82	96
3	Afilda Nafilah	77	84	95	88
4	Afris Rochim Nasrullah	74	68	58	73
5	Akbar Ramadhan	71	96	85	92
6	Alviana Nur Minna	88	92	87	96
7	Ananda Nur Hadi Saifullah	88	82	87	87
8	Citra Anggraini	90	83	99	78
9	Desiyati Wulan Cahyani	83	75	83	83
10	Dewa Saputra	80	79	83	83
11	Hadi Ananta Mahmud	74	76	83	78
12	Halimatus Zahroh	85	52	87	66
13	Ikhza Fadhilatun Nisak	90	91	51	84
14	Iqbal Abdul Rochim	78	52	81	77
15	Charisma Lillah Auliyah	90	91	95	92
16	Maghfiroh Mulia Azzahra	77	80	88	84



17	Maulida Himmatul Agustina	85	89	88	96
18	Melisa Tri Ayu Damayanti	82	80	95	82
19	Moch.Agus Saputro	88	79	93	87
20	Moch.Alfian	77	75	86	72
21	Moch.Fatchur Rochman	66	63	82	78
22	Moch.Mustachim	59	70	42	84
23	Moch.Rofichul Anwar	88	78	79	92
24	Muad M.Toyyib Ramly	54	61	63	77
25	Nabillah Nanda Hanifa	73	58	78	72
26	Nabillah Salma Salsabillah	75	66	100	83
27	Neny Zainiyah	85	96	89	92
28	Nizar Roziqin	78	74	98	84
29	Novi Khoirun Nisa	74	71	91	72
30	Ofal Liyoga Lul Anam	84	74	87	92
31	Oktavia Jukli Wulandari	92	83	100	83
32	Prakoso Abdul Rahmat B	74	83	89	91
33	Richad Inka Sejati	78	37	90	66
34	Rosyidatun Nabillah	49	63	90	76
35	Sari Emawati	53	68	73	68
36	Silvia Ayu Purwanti	100	63	100	82
37	Taqwanda Aulia Mahmud	93	77	94	86
38	Thalia Lutfi Karliana	74	55	91	77
39	Thania Anggie Oktaviany	66	73	78	88
40	Ummul Solicha	74	70	92	94
41	Wahyu Kholif Ar Rochman	85	83	89	83
42	Yulia Novianti	44	74	78	78
43	Moh.Sahrul	72	54	75	83
44	Azam Erlendi	85	90	85	80

#### D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan secara detail pada pokok bahasan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa metode tanya jawab berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran aqidah akhlak materi akhlak tercela.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada fokus aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung, aktifitas siswa selama proses pembelajaran serta hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tanya jawab akan dijelaskan pada diperjelas di bawah ini:

1. Aktifitas guru dalam pembelajaran menggunakan metode tanya jawab dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan yakni pada siklus I prosentase yang didapat adalah 93% sedangkan pada siklus II prosentase yang didapat sangat fantastis sempurna yaitu 100%.
2. Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yakni pada siklus I 91% sedangkan siklus II 96%. Hal ini disebabkan karena tingkah laku siswa yang berbeda-beda dan masih adanya siswa yang tidak mentaati gurunya. Akan tetapi pada siklus II ini aktifitas siswa mengalami peningkatan.
3. Hasil belajar siswa pada saat pra siklus hingga siklus terakhir mengalami banyak perkembangan. Pada saat pra siklus nilai rata-rata mengalami banyak perkembangan. Pada saat pra siklus nilai rata-rata 65 dengan prosentase ketuntasan belajar siswa hanya 34%, pada siklus I mengalami peningkatan yakni perolehan nilai rata-rata sebesar 76 dengan prosentase ketuntasan belajar siswa 64% dan pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 84 dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 88.6%.

Dari data di atas terlihat adanya perubahan hasil belajar siswa yang signifikan pada setiap siklusnya. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab sesuai dengan materi pembelajaran aqidah akhlak yakni materi akhlak tercela.